

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Manajeria>

Manajemen Perpustakaan Melalui Program Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik (Di SMP Negeri 2 Ngoro Tahun Pelajaran 2023/2024)

Syaiful Alim

Sekolah Tinggi Agama Islam At-Taahdzib Jombang, Indonesia
Email: syaifulalim11@gmail.com

Sutrisno

Sekolah Tinggi Agama Islam At-Taahdzib Jombang, Indonesia
Email: megaluhatsu@gmail.com

Published: 31 - 10 - 2024

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi di Indonesia, menjadi penting usaha untuk meningkatkan minat baca anak usia sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen perpustakaan melalui literasi terhadap minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Ngoro. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang disebar dengan subyek penelitian kelas VII SMP Negeri 2 Ngoro untuk mendapatkan data tentang manajemen bimbingan perpustakaan dan minat baca peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen perpustakaan melalui literasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam pengembangan atau peningkatan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Ngoro. Pengumpulan data penulis menggunakan metode kuesioner dan analisis data yang berupa product moment. Adapun total nilai pencapaian nilai hasil analisa data menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{xy} yang diperoleh antara variabel X dan variabel Y dengan jumlah responden 35 peserta didik adalah 0,884. Dengan tabel r product moment untuk jumlah taraf signifikansi 1% adalah 0,442. maka nilai hasil perhitungan r hitung (r_{xy}) > r tabel. Sehingga dari hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa r hitung > r tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh manajemen perpustakaan melalui literasi terhadap minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Ngoro.

Kata Kunci. Manajemen Perpustakaan, Literasi dan Minat Baca

Abstract

The low level of literacy in Indonesia, it is important to increase the reading interest of school-age children. This study aims to determine the effect of library management through literacy on the reading interest of students at SMP Negeri 2 Ngoro. This study is a qualitative research. The data collection technique used by researchers was a questionnaire distributed to research subjects in class VII of SMP Negeri 2 Ngoro to obtain data about library guidance management and students' reading interest. Based on the results of this research, it can be concluded that library management through literacy has a very strong influence on developing or increasing students' interest in reading at SMP Negeri 2 Ngoro. The author used data collection using a questionnaire method and data analysis in the form of product moments. As for the total achievement value, the results of data analysis show that the r_{xy} correlation value obtained between variable X and variable Y with a total of 35 student respondents is 0.884. With the r product moment table, the total significance level of 1% is 0.442. then the calculated value of r (r_{xy}) > r table. So the results of hypothesis testing above show that r count > r table which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence of library management through literacy on students' reading interest at SMP Negeri 2 Ngoro.

Keywords: *Library Management, Literacy an Interest in Reading*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami krisis literasi, hal tersebut terbukti berdasarkan data dari UNESCO Fakta pertama menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca peserta didik di Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma satu orang yang rajin membaca. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. Fakta kedua, 60 juta penduduk Indonesia memiliki gadget, atau urutan kelima dunia terbanyak kepemilikan gadget. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika (Devega, 2017).¹

¹ Devega, E. (2017). Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. Retrieved September 7, 2024, from www.kominfo.go.id website: https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media

Literasi merupakan sarana bagi siswa untuk mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang telah diperolehnya di sekolah. Literasi juga berkaitan dengan kehidupan peserta didik, baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Kita juga tidak dapat memungkiri bahwa peradaban manusia dan kemajuan suatu bangsa berawal dari peradaban buku atau penguasaan literasi antargenerasi yang berkelanjutan, bukan hanya karena potensi sumber daya alam yang melimpah (Krisdiantoro, Rangkuti, & Maryani, 2022)²

Pendidikan akan selalu menjadi kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupannya untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya salah satunya melalui pengadaan perpustakaan, maka di perlukan perpustakaan yang berkualitas sebagai salah satu penunjang proses pendidikan (Hermawan, Hidayat, & Fajari, 2020)³. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 memberikan kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, fasilitas pendukung yang mampu menunjang pendidikan demi pelaksanaan dan kelancaran tugas (Pandulu & Puspasari, 2022)⁴. Dengan demikian, dalam mewujudkan pendidikan nasional diperlukan usaha kerja keras yang maksimal serta berkesinambungan dalam melibatkan berbagai faktor pendukung salah satunya yakni kehadiran perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah tempat penyimpanan, mengukur, dan memberikan berbagai karya tulis, karya cetak, dan karya rekaman yang di buat karangka yang dapat bernilai dalam mendukung tujuan sekolah. Sesuai undang-undang tentang perpustakaan republik indonesia nomor 43, Bab VII Tahun 2007 tentang macam perpustakaan pasal 23 ialah: (1) seluruh sekolah mempunyai perpustakaan yang mencakup persyaratan sebagai berikut: keseluruhan kebutuhan tata tertib perpustakaan sesuai standar perpustakaan nasional; (2) perpustakaan sebagaimana disinggung dalam bagian 1 perlu mempunyai satuan sekolah yang relevan dalam jumlah yang cukup yang ditunjuk sebagi bahan bacaan wajib untuk berbagai mata pelajaran melayani semua siswa dan guru; (3) perpustakaan yang diinterpretasi pada ayat 1 telah menciptakan sebagai perpustakaan yang dapat membantu pelaksanaan program pendidikan; (4) perpustakaan sekolah menawarkan kepada peserta didik untuk dilaksanakan diberbagai

² Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>

³ Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>

⁴ Pandulu, R. I. S., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif E-Mod pada Materi Khalayak dan Etika Profesi Humas di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15291–15304. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V6I2.4812>

lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan; (5) perpustakaan sekolah terus konsisten mengembangkan layanan perpustakaan berbasis era digital; (6) sekolah mendistribusikan dana paling dikit 5% dari anggaran belanja oprasional sekolah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk peningkatan sistem pada perpustakaan.

Membaca dengan teliti juga merupakan ajaran utama dari Allah Swt kepada Rasulullah saw. Urutannya jelas dinyatakan pada Q.S. Al-Alaq/96: 1-5 Sedangkan fasilitas perpustakaan merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas perpustakaan. Fasilitas yang baik dengan adanya peran guru dan petugas perpustakaan, dapat mempengaruhi minat peserta didik membaca di perpustakaan sekolah, fasilitas yang baik yaitu mampu memberikan kenyamanan kepada pengguna. Perpustakaan dikatakan ideal adalah perpustakaan yang memiliki fasilitas baik dan mampu memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan pengguna masyarakat di sekolah. Dengan fasilitas perpustakaan yang baik dan lengkap memberikan dampak positif bagi pengguna, karena merasa betah dan nyaman. Hal tersebut juga membuat peserta didik terdorong untuk gemar membaca (Bantaeng, Rasyid, & P, 2022)⁵. Kenyataannya masih banyak perpustakaan membuat peserta didik tidak betah dan memiliki minat untuk berkunjung, sebab fasilitas yang tidak layak dan memadai. kurangnya daya tarik perpustakaan akibat dari fasilitas yang tidak sesuai dengan standar perpustakaan sekolah dan kurang kreatifnya petugas perpustakaan menjadi kendala dalam menarik minat peserta didik. Hal ini dapat menjadi masalah dalam meningkatkan minat baca. Minat peserta didik masih kurang dalam mengunjungi perpustakaan pada waktu luang yang diduga karena tidak adanya fasilitas ruang baca yang nyaman seperti, beberapa buku masih belum memiliki rak, buku masih ditumpuk di atas meja mengakibatkan ruang perpustakaan terlihat padat (Afian, Donny, & Saputra, 2021)⁶.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan masalah yang muncul diantaranya minimnya minat baca peserta didik, rendahnya nilai peserta didik dalam memahami literasi dan guru membutuhkan metode yang dapat mendorong peserta didik lebih memiliki minat dalam membaca maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Perpustakaan melalui Program Pembiasaan Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Ngoro) Tahun Pelajaran 2023/2024”. Dengan adanya penelitian ini hasil

⁵ Bantaeng, L. K. A. B., Rasyid, M. R., & P, N. A. (2022). Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI Dimas MA ' ARIF. Rumah Jurnal UIN Alauddin, 2, 38–47. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29910/15425>

⁶Afian, T., Donny, R., & Saputra, A. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca. Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan, 9(1), 6–12. <https://doi.org/10.33394/VIS.V6I1.4083>

dari penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen perpustakaan melalui program literasi terhadap meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Ngoro Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Populasi penelitian adalah 316 siswa kelas VII-A – VII-I SMP Negeri 2 Ngoro. Sampel diambil sebanyak 35 siswa dengan teknik simple random sampling. Peneliti menggunakan teknik sampling, Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling dikarenakan anggota populasi dianggap homogen/relatif homogen. Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh siswa kelas VII yaitu 35 siswa dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling.

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah siswa, kepala sekolah, staf perpustakaan, dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Ngoro. Sedangkan data sekunder penelitian ini di dapat dari referensi internet, artikel ilmiah, peraturan pemerintah atau undang- undang yang dijadikan data pendukung peneliti. Sumber data penelitian didapat dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner. Hasil dari kuesioner akan diubah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan kuesioner untuk responden dengan menggunakan skala likert serta menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019. Analisis data menggunakan uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment dan analisis koefisien determinasi.

Gambar B.1 Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiono (2020)

PEMBAHASAN

Desain penelitian

Manajemen perpustakaan melalui literasi merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran, dan keahlian melalui program yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan tentang suatu kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas mencari informasi melalui menulis, membaca, meninjau,

mengobservasi, dan memahami informasi secara kritis. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya terhadap kuesioner, dapat diketahui bahwa variabel manajemen perpustakaan melalui literasi.

Populasi, sampel dan teknik sampling

Di SMP Negeri 2 Ngoro memiliki mean atau nilai rata-rata sebesar 82,45, dan jika dilihat sesuai tabel nilai standar skala lima termasuk ke dalam kategori cukup dengan interval 78,12 – 86,77.

Pengukuran

Minat baca merupakan keinginan atau kecenderungan hati untuk membaca. Didasarkan pada hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata atau mean variabel minat baca peserta didik kelas vi SMP Negeri 2 Ngoro sebesar 79,33 yang mana masuk dalam interval tabel nilai standar skala lima 74,03 – 84,62 kategori cukup.

Analisis data

Setelah mengetahui perhitungan di atas, untuk mengetahui pengaruh manajemen perpustakaan melalui literasi terhadap minat baca siswa adalah dengan cara membandingkan harga r hitung dengan rtabel.

Dapat diinterpretasikan melalui angka korelasi antara variabel manajemen perpustakaan melalui literasi (X) dan variabel minat baca (Y) bertanda positif yang berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif atau korelasi berjalan searah. Dengan pertimbangan nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,88 yang mana besar nilai berkisar antara $>0,75 - 0,99$: korelasi sangat kuat. Yang bermakna manajemen perpustakaan melalui literasi sangat kuat berpengaruh terhadap minat baca peserta didik SMP Negeri 2 Ngoro.

Selanjutnya interpretasi yang dilakukan dengan acuan tabel nilai r dimana $df = N - nr = 35 - 2 = 33$. Dengan melihat tabel nilai r product moment didapatkan hasil bahwa df sebesar 33 sehingga rtabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,442, sedangkan rtabel pada taraf signifikansi 1% adalah sebesar 0,344. Karena nilai r_{xy} lebih besar dibandingkan rtabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% maupun 1% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Sedangkan berdasarkan pada perhitungan rumus koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa manajemen perpustakaan melalui literasi berpengaruh sebesar 77,44% terhadap minat baca peserta didik. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa baik atau buruknya manajemen perpustakaan melalui literasi berpengaruh pada minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Ngoro. Serta manajemen perpustakaan melalui literasi berpengaruh sangat kuat terhadap minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Ngoro.

Berikut simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut: bahwa (1) manajemen perpustakaan melalui literasi di SMPN 2 Ngoro termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 82,45; (2) minat baca peserta didik di SMPN 2 Ngoro termasuk dalam kategori cukup ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 79,33; (3) terdapat pengaruh manajemen perpustakaan melalui literasi terhadap minat baca peserta didik SMP Negeri 2 Ngoro $0,88 > 0,442$ atau $0,88 > 0,344$. Selain itu koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 77,44%. Sehingga disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan melalui literasi berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap minat baca peserta didik SMP Negeri 2 Ngoro. Serta dapat dikatakan valid (telah memenuhi kriteria dalam pengujian hipotesis) metode kuantitatif, dan pengujian hipotesis tersebut menyatakan bahwa H_0 diterima (terdapat pengaruh manajemen perpustakaan melalui literasi terhadap minat baca siswa).

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut: (1) kepada seluruh warga SMPN 2 Ngoro agar dapat selalu mendukung dalam pengembangan perpustakaan dalam hal apapun terutama terkait dengan program literasi yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik; (2) guru wali kelas, guru Bahasa Indonesia, dan staf perpustakaan perlu bekerja sama dan peduli terhadap meningkatkan kualitas minat baca peserta didik terlebih melalui program literasi yang mana dengan minat baca peserta didik yang meningkat akan meningkat pula wawasan, keterampilan, dan wawasannya. Sehingga beberapa siswa yang dapat dikatakan mampu dapat mengikuti kegiatan lomba maupun seminar di dalam maupun di luar sekolah.

Implikasi

Implikasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) adanya pengaruh manajemen perpustakaan melalui literasi terhadap minat baca peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan sekolah untuk lebih meningkatkan manajemen perpustakaan dengan penambahan buku yang bervariasi di kelas, pembuatan pojok baca yang lebih tertata dan terdesain atau bisa pemberian fasilitas lain yang lebih menyenangkan ketika siswa

membaca di kelas; dan (2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh manajemen perpustakaan melalui literasi terhadap minat baca peserta didik dapat dijadikan acuan pengembangan metode bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya membaca bagi peserta didik.

Penutup ditulis dalam paragraf, bukan pointing atau numbering. Penutup harus bisa menggambarkan secara lugas dan pada hasil kajian atau penelitian yang dibahas. Tidak diperkenankan ada kutipan di bagian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Devega, E. (2017). Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. Retrieved September 7, 2024, from www.kominfo.go.id website: https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media
- Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>
- Pandulu, R. I. S., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif E-Mod pada Materi Khalayak dan Etika Profesi Humas di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15291–15304. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V6I2.4812>
- Bantaeng, L. K. A. B., Rasyid, M. R., & P, N. A. (2022). Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI Dimas MA 'ARIF. *Rumah Jurnal UIN Alauddin*, 2, 38–47. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29910/15425>
- Afian, T., Donny, R., & Saputra, A. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 6–12. <https://doi.org/10.33394/VIS.V6I1.4083>